



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 1221-1228

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada 2 Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia ( BEI )

Tasya Syawalia<sup>1</sup>, Farah Dibha Garini<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

author: e-mail: [tasyasyawalia27@gmail.com](mailto:tasyasyawalia27@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p>	<p>PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk merupakan dua perusahaan milik negara yang fokus pada sektor farmasi. Tujuan utama kedua perusahaan ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk kesehatan yang inovatif. PT Kimia Farma (Persero) Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan, seperti PT Indofarma (Persero) Tbk, fokus pada industri farmasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan analisis perbandingan kinerja keuangan dua perusahaan manufaktur periode 2018-2022. Fokus penelitian ini adalah pada profitabilitas perusahaan dan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban utang dalam jangka pendek. Dalam penelitian ini, data pelaporan keuangan periode 2018 hingga 2022 digunakan sebagai sampel. Purposive sampling digunakan sebagai teknik analisis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, laporan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan PT Indofarma Tbk, terutama dalam hal <i>current Ratio</i>, <i>return on assets</i>, dan <i>return on equity</i>.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b></p>	<p><b>ABSTRACT</b></p>
<p><i>Kinerja Keuangan, Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity</i></p>	<p><i>PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk are two state-owned companies that focus on the pharmaceutical sector. The main goal of both companies is to improve people's welfare through innovative health products. PT Kimia Farma (Persero) Tbk is listed on the Indonesia Stock Exchange and, like PT Indofarma (Persero) Tbk, focuses on the pharmaceutical industry. The purpose of this study is to provide a comparative analysis of the financial performance of two manufacturing companies for the period 2018-2022. The focus of this study is on the profitability of companies and their ability to meet debt obligations in the short term. In this study, financial reporting data for the period 2018 to 2022 was used as a sample. Purposive sampling was used as an analysis technique. This research uses a comparative descriptive method using a quantitative approach. Based on the research results, the financial performance report of PT Kimia Farma Tbk shows superior performance compared to PT Indofarma Tbk, especially in terms of current ratio, return on assets, and return on equity.</i></p>

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan pada industri manufaktur di Indonesia menyoroti peran penting sektor manufaktur dalam perekonomian negara. Sebagai salah satu pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia, industri manufaktur tidak hanya menyumbang secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekspor, dan peningkatan nilai tambah dalam rantai pasokan global. Di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah dan persaingan yang semakin ketat, pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur menjadi semakin penting. Setiap subsektor ini memiliki tantangan dan peluangnya sendiri dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal dan internal. Oleh karena itu, melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan-perusahaan manufaktur di berbagai subsektor adalah langkah penting untuk memahami dinamika industri secara lebih mendalam. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kinerja antar perusahaan, kita dapat mengeksplorasi strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional.

Menurut Gunawan dan Wahyuni (2013, dalam Luluk 2022) Analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu evaluasi yang dilakukan untuk menilai dan menjelaskan situasi keuangan perusahaan dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan. Menurut Simanjuntak et al(2017, dalam Luluk 2022) Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghubungkan berbagai informasi dalam laporan keuangan guna memahami posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan selama periode tertentu. Menurut Muhardi (2017, dalam Luluk 2022) Rasio likuiditas dimanfaatkan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Ini adalah indikator keuangan yang memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan mengukur seberapa cepat aset dapat diubah menjadi uang tunai. Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam hal likuiditas. Menurut Muhardi (2017, dalam Luluk 2022) Rasio profitabilitas merupakan indikator dari tingkat keuntungan suatu perusahaan, yang dihitung berdasarkan laporan laba rugi perusahaan. Dalam studi ini, ROA dan ROE digunakan untuk menilai profitabilitas, sementara CR dimanfaatkan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas.

Menurut penelitian oleh Nadiya Askarela (2020), Penelitian ini mengindikasikan bahwa secara umum, kinerja keuangan PT Kimia Farma lebih unggul daripada PT Indofarma, kecuali dalam hal rasio WCTO. Hasil pengujian perbedaan menggunakan Independent Sample T-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam sebagian besar rasio keuangan antara Kimia Farma dan Indofarma, kecuali untuk rasio QR, DAR, DER, TATO, WCTO, dan FATO. Menurut penelitian Lovita Valentina Handayani dan Mohammad Heykal (2012), kinerja keuangan PT Kimia Farma yang merupakan bagian dari industri farmasi Indonesia hampir mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan kinerja PT Indofarma saat ini hampir mengalami penurunan.

Pada penelitian ini, fokusnya ada pada dua perusahaan yang beroperasi di sub-sektor farmasi dan tengah bersaing, yaitu PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk. Keduanya merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Kimia Farma Tbk didirikan pada tahun 1817 oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai perusahaan farmasi pertama di Indonesia dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co dan sekarang dikenal dengan nama PT. Kimia Farma Tbk. Perusahaan ini telah mengalami pertumbuhan yang pesat, seperti yang tercermin dari beberapa penghargaan yang diterimanya, seperti Juara 1 Brand Asli Indonesia 2018 dan HR Asia; Perusahaan Terbaik untuk Dikerjakan di AsiaTM (Bab Indonesia) 2016. Sementara itu, PT. Indofarma Tbk, sebagai pesaing utama PT. Kimia Farma Tbk, telah berdiri sejak tahun 1918. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma, perusahaan farmasi yang memproduksi berbagai produk dan telah berkembang menjadi perusahaan multinasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dari perusahaan PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Manajemen**

Menurut G.R Terry (dalam Hidayat, 2023), bahwa : “Manajemen adalah serangkaian aktivitas yang melibatkan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya“.

### **Manajemen Keuangan**

KD Wilson (2020: 1) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah tentang penggalangan dana dan penggunaannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Fungsi pengelolaan keuangan terdiri dari beberapa fungsi utama antara lain pengelolaan likuiditas, pengelolaan laba, dan fungsi administrasi (Mustafa, 2017, hal-6). Berikut penjelasan Mustafa mengenai masing-masing aspek fungsi pengelolaan keuangan.

#### **A Fungsi Manajemen Likuiditas**

Fungsi manajemen keuangan sebagai pengelolaan likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan arus kas (cash flow peramalan): memastikan bahwa kas atau sumber daya kas selalu tersedia sehingga pembayaran dapat dilakukan kapan pun diperlukan.
2. Mencari dana (pembiayaan) eksternal atau internal untuk memperoleh dana dengan harga lebih murah dan tersedia dana kapan pun diperlukan.
3. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan (bank, dll): Jika suatu perusahaan membutuhkan pembiayaan pada waktu tertentu, penuhi kebutuhan tersebut (Mustafa, 2017, hal-6).

#### **B. Fungsi Manajemen Laba**

Fungsi manajemen keuangan sebagai pengelolaan laba antara lain sebagai berikut :

1. Pengendalian Biaya : Menghindari biaya dan pemborosan yang tidak perlu.
2. Harga : Di harganya tidak terlalu mahal dibandingkan harga produk sejenis dari kompetitor kita.
3. Perencanaan Laba : Membantu dalam memprediksi laba yang diperoleh pada periode yang bersangkutan sehingga Anda dapat merencanakan aktivitas Anda dengan lebih baik di periode mendatang.
4. Mengukur biaya modal : Dalam teori ini, semua modal, atau modal dari mana pun, termasuk modal dari pemilik usaha, juga harus memperhitungkan biayanya. Karena apabila modal tersebut digunakan untuk kegiatan lain maka dengan sendirinya juga menghasilkan pendapatan (Mustafa, 2017, hal-7).

### **Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003, dalam Gidion Samuel Manurung dan Hafidz Taquillah Rahman 2022), Laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan hasil dari proses akuntansi dan berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan kegiatan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Ini merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan dan seringkali diperiksa oleh lembaga pemerintah, akuntan, perusahaan, dan lembaga lainnya untuk memastikan keakuratan dan untuk keperluan pajak, keuangan, dan investasi. Laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca( Laporan Posisi Keuangan)
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Serta Catatan dan Laporan Lainnya dengan penjelasannya.

### Analisis Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan (Marginingsih, 2017). Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio.

**Current ratio** merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities). Tingkat current ratio yang tinggi memberikan indikasi yang baik bagi kreditor jangka pendek. Hal ini karena perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya (Rhamadana & Triyonowati, 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Laiman & Hatane (2017, dalam Ni Luh Yuliantari & Gde Kajeng Baskara, 2023) menyatakan semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Saat Current Ratio (CR) mencapai 1:1 atau 100% secara persentase, itu berarti aktiva lancar cukup untuk menutupi semua hutang lancar. Biasanya, Current Ratio (CR) dianggap normal atau aman jika nilainya di atas 1 atau 100%, menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar melebihi nilai hutang lancar.

### Analisis Profitabilitas

Menurut Irham (2015, dalam Santi Puspita 2023) Indeks profitabilitas adalah alat untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen mengelola keseluruhan bisnis, yang diukur dengan menghitung berapa banyak keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, semakin menguntungkan perusahaan tersebut. Pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan modal atau aset yang tersedia.

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Pengukuran profitabilitas sering dilakukan dengan menggunakan metode seperti Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA). ROE dan ROA membantu dalam menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal dan aset yang dimilikinya.

**ROA, atau Return on Assets**, adalah sebuah rasio profitabilitas yang mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva yang dimilikinya. Kasmir (2012, dalam Ni Luh Yuliantari & Gde Kajeng Baskara, 2023) menyatakan semakin tinggi rasio ini, semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. ROA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba dari penggunaan aktiva operasionalnya, sementara ROA negatif menandakan adanya kerugian dari penggunaan aktiva tersebut. Peningkatan ROA menunjukkan peluang besar bagi perusahaan untuk pertumbuhan yang lebih tinggi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Selanjutnya, **ROE, atau Return on Equity**, Van Horne dan Wachowicz, JR (2012, dalam Tin Hartini 2021) menyatakan bahwa, "Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity) pengukuran ringkasan lainnya atas kinerja keseluruhan perusahaan adalah pengembalian atas ekuitas. ROE membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari modal pemilik." Sofyan Syafri Harahap (2016, dalam Tin Hartini 2021), menyatakan bahwa: "Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya."

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif komparatif, yang melibatkan perbandingan antara dua atau lebih fakta dan karakteristik yang diteliti berdasarkan kondisi mental tertentu. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan data olahan dan menggambarkannya dalam bentuk huruf atau tabel dan grafik. Kashiram (2008, Karimuddin 2021) Penelitian kuantitatif adalah metode penemuan pengetahuan yang memanfaatkan data numerik sebagai sarana untuk menganalisis informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui.

Sasaran penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Indofarma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk. Penulis memilih kedua perusahaan ini karena merupakan perusahaan tercatat dan merupakan perusahaan kuat yang kinerjanya fluktuatif. Subyek Penelitian ini memfokuskan pada analisis laporan keuangan perusahaan menggunakan metode analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang memungkinkan sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu tanpa mengikutsertakan seluruh populasi.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memilih properti yang memenuhi tujuan penelitian dan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan proses penyaringan, sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah PT. Indofarma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang berasal dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan perusahaan seperti neraca dan laporan laba rugi periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua langkah utama. Pertama, tinjauan literatur dilakukan untuk menggali dan mengkaji literatur perpustakaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian digunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi PT. Indofarma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk periode 2018-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel I. Laporan Neraca dan Laba Rugi  
PT. Indofarma, Tbk**

Laporan Keuangan	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih setelah pajak	-32.736	7.962	30	-37.571	-428.488
Total Asset	1.442.350	1.383.935	1.713.334	2.011.879	1.534.000
Total Ekuitas	496.646	504.935	430.326	508.309	86.348
Aktiva Lancar	867.493	829.103	1.134.732	1.411.390	863.577
Hutang Lancar	827.237	440.827	836.751	1.045.188	985.245

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk Tahun 2018-2022

**Tabel II. Laporan Neraca dan Laba Rugi  
PT. Kimia Farma, Tbk**

Laporan Keuangan	2018	2019	2020	2021	2022
------------------	------	------	------	------	------

Laba Bersih setelah pajak	401.792	15.890	20.426	289.889	-109.783
Total Asset	9.460.427	18.352.877	17.562.817	17.760.195	20.353.993
Total Ekuitas	3.356.459	7.412.927	7.105.672	7.231.873	9.339.290
Aktiva Lancar	5.369.546	7.344.787	6.093.104	6.200.763	8.501.422
Hutang Lancar	3.774.304	7.392.140	6.786.942	5.980.181	8.030.857

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2018-2022

## PEMBAHASAN

### CURRENT RATIO

Muhardi (2017, dalam Luluk Annisa 2022) Rasio lancar adalah alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam periode waktu tertentu. Rasio lancar yang dianggap optimal bagi perusahaan adalah antara 1 hingga 2 kali atau dalam bentuk persentase.

**Tabel III. Hasil Current Ratio**

TAHUN	INDOFARMA	KIMIA FARMA
2018	105%	142%
2019	188%	99%
2020	136%	90%
2021	135%	104%
2022	88%	106%

Sumber : Data Diolah 2024

Dari perhitungan diatas, kita bisa lihat bahwa pada PT Indofarma Tbk nilai *current ratio* paling tinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 188% dan nilai terendah pada tahun 2022 yaitu 88%. Dibandingkan tahun dasar yang kita ambil pada tahun 2018 sebesar 105%, perusahaan mengalami fluktuasi dan penurunan dalam 5 tahun terakhir sebesar 17%. Sedangkan *current ratio* PT. Kimia Farma Tbk juga mengalami fluktuasi, dimana titik terendah pada tahun 2020 yaitu 90%. Saat tahun 2018 – 2022 mengalami penurunan sebesar 36% tetapi perusahaan masih berada dalam posisi baik karena masih pada standar 1kali atau 100%.

### RETURN OF ASSET

Menurut Muhardi (2017, dalam Luluk Annisa 2022) ROA adalah metrik yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, memberikan perkiraan seberapa besar profitabilitas yang bisa dinikmati pemegang saham dari investasi mereka dalam bentuk aset perusahaan. Tingkat ROA yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan profit dari aset yang dimiliki oleh pemegang saham.

**Tabel IV. Hasil Return Of Asset (ROA)**

TAHUN	INDOFARMA	KIMIA FARMA
2018	-2,3%	4%
2019	0,6%	0,08%
2020	0,002%	0,1%
2021	-1,9%	2%
2022	-28%	-0,5%

Sumber : Data Diolah 2024

Dari perhitungan diatas, nilai ROA PT Indofarma Tbk sangat tidak baik dengan penurunan yang terus menerus dan hanya mengalami kenaikan sangat sedikit hingga pada tahun 2019 nilai ROA nya yaitu 0,6%. Terus terjadi penurunan sampai pada tahun 2022 hingga mencapai -28%. Di sisi lain, nilai ROA PT Kimia Farma Tbk cenderung stabil meski beberapa kali mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari penurunan angka yang tidak terlalu tajam dan perubahan persentase. Nilai ROA berfluktuasi selama lima tahun, mencapai titik terendah -0,5% pada tahun 2022. Tingginya ROA yang dicapai menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk membiayai operasionalnya guna mencapai tujuannya berupa keuntungan.

### RETURN OF EQUITY

Menurut Muhardi (2017, dalam Luluk Annisa 2022) ROE adalah cara untuk memperkirakan profitabilitas yang diperoleh oleh pemegang saham dari investasi mereka dalam bentuk ekuitas. Tingkat ROE mencerminkan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari modal yang disumbangkan oleh pemegang saham.

**Tabel V. Hasil Return Of Equity (ROE)**

TAHUN	INDOFARMA	KIMIA FARMA
2018	-8,8%	12%
2019	-4,1%	0,2%
2020	-0,01%	0,3%
2021	-7,4%	4%
2022	-496%	1%

Sumber : Data Diolah 2024

Dari perhitungan diatas, PT. Indofarma Tbk nilai ROE hanya terus berada pada titik negatif, selama 5 tahun terakhir tidak pernah ada dalam kondisi baiknya, hingga pada tahun 2022 penurunan drastis mencapai titik terendah yaitu -496%. Pada PT. Kimia Farma Tbk, tingkat pengembalian ekuitas (ROE) mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan penurunan yang mencolok terjadi pada tahun 2019, di mana ROE turun menjadi 11,8%. Tahun tersebut juga dicatat sebagai tahun terendah dengan ROE hanya mencapai 0,2%.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut : 1) Berdasarkan nilai rasio likuiditas yaitu Current Ratio PT. Kimia Farma Tbk lebih baik kinerja keuangannya daripada PT. Indofarma Tbk. 2) Berdasarkan nilai rasio profitabilitasnya baik dari ROA dan ROE PT. Kimia Farma masih unggul dibandingkan dengan PT. Indofarma yang kinerja keuangannya sangat dalam kondisi tidak baik. Pada kedua perusahaan belum bisa dikatakan baik dalam mengelola likuiditas maupun profitabilitasnya, kedua perusahaan belum dikatakan baik dalam mengelola hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Serta kedua perusahaan belum cukup baik dalam mengelola asset, ekuitas, dan laba yang dimiliki.

### REFERENSI

- Dr. Karimuddin, S. M. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fitriani. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah 1 (2)*, 113-129.
- Hartini, T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Di PT. Phapros, Tbk. *Journal Of Banking and Finance*.

- Hidayat, R. (2023, mei 14). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari kitapunya.net: <https://www.kitapunya.net/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli/>
- Hirawati, L. A. (2022). ANALISIS FINANCIAL PERFORMANCE PT KIMIA FARMA TBK DAN PT KALBE FARMA TBK. *Jurnal Edukasi*.
- Nadhip, F. P. (2022). Perbandingan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Economics and Management*.
- Prof. Dr. Musthafa, S. M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi.
- PT. Indofarma Tbk. (2018 - 2022). *LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN*. BURSA EFEK INDONESIA.
- PT. KIMIA FARMA Tbk. (2018 - 2022). *LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN*. BURSA EFEK INDONESIA.
- Rahman, G. S. (2022). ANALISA LAPORAN KEUANGAN DAN BENCHMARK PERPAJAKAN (STUDI KASUS PT KIMIA FARMA TBK TAHUN 2019-2021). *EDUCORETAX*.
- Santi Puspita, M. d. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 696 - 708.
- Yuliantari, N. &. (2023). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.